

---

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA:  
GERAKAN ANTI *VERBAL BULLYING***

Durotun Nafisa,<sup>1</sup> Muhammad Noor Ahsin,<sup>2</sup> dan Luthfa Nugraheni<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Muria Kudus  
201734029@std.umk.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendiskripsikan video tutorial berbasis multimedia sebagai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang memuat gerakan anti *verbal bullying*. 2) Mengetahui kualitas hasil validitas pengembangan video tutorial sebagai inovasi media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia. Media ini diharapkan menjadi inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas dari segi materi dan media sehingga dapat digunakan sebagai media belajar secara mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and developmant* (R&D) yang mengacu pada teori Sukmadinata. Penelitian ini melibatkan 26 siswa kelas VII SMP N 3 Jiken sebagai objek penelitian untuk memperoleh data analisis . Hasil penelitian yang diperoleh adalah berupa skor penilaian dari hasil uji validasi ahli materi sebesar 54 dengan persentase 75% masuk dalam kategori layak dan uji validasi ahli media sebesar 85 dengan persentase 81,7% masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial ini berkualitas sehingga dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Inovasi, Multimedia, *Verbal Bullying*, Video Tutorial

**Abstract**

*The objectives of this study are: 1) To describe multimedia-based video tutorials as an innovation in Indonesian language learning that includes the anti-verbal bullying movement. 2) Knowing the quality of the results of the validity of the development of video tutorials as an innovation of multimedia-based Indonesian language learning media. This media is expected to be a quality Indonesian learning innovation in terms of materials and media so that it can be used as a medium for independent learning. The type of research used is Research and developmant (R&D) research which refers to Sukmadinata's theory. This study involved 26 seventh grade students of SMP N 3 Jiken as the object of research to obtain analysis data. The results obtained are in the form of an assessment score from the results of the material expert validation test of 54 with a percentage of 75% included in the appropriate category and the media expert validation test of 85 with a percentage of 81.7% included in the very feasible category. Based on these results, it can be concluded that the video tutorial media is of high quality so that it can be used by teachers as a medium for learning Indonesian.*

**Keywords:** Innovation, Multimedia, *Verbal Bullying*, Video Tutorial

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia dengan penggunaan media komunikasi multimedia dalam proses pembelajaran (Pujiestari, 2020:51). Saat ini peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian serta minat peserta didik, sehingga dalam penyampaian informasi ataupun pesan dapat berlangsungnya secara efektif (Arsyad, 2010). Apalagi saat ini, adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan secara daring dan pendidik harus memilih media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk peserta didik supaya pesan materi-materi pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik secara menyeluruh.

Inovasi media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar tidak merasa jenuh ataupun bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran berbasis multimedia dapat menjadi salah satu solusi untuk menangani kejenuhan ataupun kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring. *Microsoft powerpoint, bandicam, dan kinemater* dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat menghasilkan video tutorial interaktif. Aplikasi-aplikasi merupakan aplikasi berbasis *android* yang sudah tidak asing di telinga pendidik, sehingga diharapkan nantinya pendidik dapat membuat media pembelajarannya sendiri yang sesuai kebutuhan peserta didik.

Data penelitian pada bulan Mei 2020 dari Wahana Visi Indonesia yang berjudul “Studi Penilaian Cepat Dampak Covid-19 dan Pengaruhnya Terhadap Anak Indonesia” diketahui bahwa sebanyak 62% anak Indonesia mengalami kekerasan verbal, 47% anak Indonesia mengalami bosan belajar di rumah, dan 19,20% anak Indonesia merindukan bermain bersama teman-teman. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa anak Indonesia sering mengalami tindak kekerasan verbal dan merasa bosan saat belajar di rumah selama pandemi covid-19. Adanya hal tersebut anak harus mengetahui nilai-nilai anti kekerasan verbal sebagai bentuk upaya gerakan anti verbal *bullying*. Nilai-nilai anti kekerasan verbal terdapat lima nilai, yaitu: nilai saling percaya, nilai kerjasama, nilai toleransi, nilai tenggang rasa, dan nilai pelestarian lingkungan. Media pembelajarn video tutorial dapat mengemas nilai-nilai tersebut ke dalam materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Uraian-uraian di atas, peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis multimedia berupa video tutorial. Video tutorial ini dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang terselip nilai-nilai anti verbal *bullying*.

## **KAJIAN TEORI**

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sebuah metode, alat, ataupun teknik yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi secara efektif kepada peserta didik dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran (Muhammadiyah,

2015: 174). Kustandi dan Bambang (2013) media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berupa grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memotret ataupun menyusun informasi secara verbal ataupun visual dalam proses pembelajaran. Menurut (Kustandi dan Bambang, 2013) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi lima bagian, yaitu:

1. Media Audio
2. Media Proyeksi
3. Film dan Audio
4. Komputer, dan
5. Multimedia.

### **Multimedia Interaktif**

Multimedia merupakan kombinasi dari dua atau lebih media seperti audio, video, foto, dan grafik. Multimedia interaktif merupakan multimedia yang memiliki alat kontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, contohnya multimedia pembelajaran interaktif dan aplikasi game (Kustandi dan Bambang, 2013). Sudjana dan Rivai (dalam Wirasmita, 2017: 37) menyatakan bahwa peran media dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Sebagai alat dalam memperjelas bahan pengajaran saat pendidik menyampaikan materi pelajaran,
2. Sebagai alat dalam mengangkat ataupun menimbulkan persoalan yang dapat dipelajari dan diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai sumber belajar bagi peserta didik baik individu atau kelompok.

### **Video Tutorial**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “tutorial” merupakan panduan atau pembimbingan kelas oleh pendidik untuk peserta didik atau sekelompok anak. Sedangkan, menurut Wirasmita (2017:37) video tutorial merupakan sebuah rangkaian gambar hidup yang dibuat ataupun ditayangkan oleh pendidik yang memuat pesan-pesan dalam materi pelajaran untuk membantu pemahaman dari peserta didik. Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa video tutorial merupakan sebuah gambar hidup yang dapat memuat video, audio serta visual-visual menarik berisi pesan-pesan dalam materi pelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami pesan-pesan dalam materi pelajaran.

### **Microsoft PowerPoint**

Arsyad (2017:164) menyatakan bahwa Microsoft PowerPoint merupakan program komputer yang digunakan orang-orang untuk membuat salindia presentasi. Aplikasi ini memiliki fitur seperti template, icon, dan animasi dengan berbagai format. Aplikasi Microsoft PowerPoint juga digunakan populer dikalangan perkantoran pembisnis yang digunakan untuk membuat tampilan presentasi yang menarik serta profesional.

### **Bandicam**

Herayanti (2019) menjelaskan bahwa bandicam adalah aplikasi perekam layar desktop yang mudah tanpa membebani sistem. Kelebihan aplikasi ini yaitu dapat merekam layar pada bagian yang sesuai keinginan ataupun merekam

keseluruhan layar desktop. Aplikasi bandicam memiliki fitur merekam video, suara, dan menampilkan wajah saat presentasi.

### **KineMaster**

Kinemaster merupakan aplikasi berbasis android dan iOS yang dirancang untuk mengedit video dengan fitur lengkap dan profesional. Kinmaster memiliki dua tipe yaitu *project assistent* dan *empty project* yang digunakan untuk membuat *project* (Daryadi, 2020). Kinemater juga memiliki fitur-fitur yang menarik unuk dikembangkan.

### **Nilai-nilai Anti Kekerasan verbal**

M. Noor Haadjim dan Wahyu Widhiarso (dalam Pradana, 2020) menjelaskan lima aspek-aspek nilai-nilai anti kekerasan verbal yang memiliki ciri serta indikatornya, sebagai berikut:

1. Nilai saling percaya, yaitu sikap penerimaan seseorang terhadap orang lain dengan segala karakter dan keunikannya.
2. Nilai kerjasama, yaitu sikap saling membantu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan dan keuntungan bersama.
3. Nilai tenggang rasa, yaitu suatu kemampuan yang dapat menilai sikap atau emosi seseorang .
4. Nilai toleransi, yaitu sikap penerimaan secara terbuka kepada orang lain dengan tingkat kematangannya, latar belakang yang berbeda mencakup latar belakang agama, suku, rasa. Sehingga tidak ada alasan melakukan diskriminatif.
5. Nilai menghargai pelestarian lingkungan, yaitu menghargai pelestarian lingkungan dengan tidak merusak bangunan, fasilitas, dan interaksi sosial.

### **Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Sunhaji (2014:32) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau nenbuat suatu perubahan tingkah laku peserta didik. di dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini materi yang dipilih untuk dikembangkan adalah materi surat dinas dan surat pribadi, khususnya kompetensi dasar 3.14 (Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibacadan didengar) dan kompetensi dasar 4.14 (Menulis surat pribadi dan surat dinas). Materi-materi inI nantinya akan dikembangkan dengan memuat nilai-nilai anti verbal *bullying*.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada teori Sukmadinata (2020: 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengembangkan atau menyempurnakan sebuah produk dan produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam Sukmadinata terdapat tiga tahapan dalam mengembangkan produk, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji produk. Namun, di dalam penelitian ini yang sudah disesuaikan dengan kondisi peneliti dan lapangan langkah-langkah pengembangan produk hanya sampai tahapan uji validasi. Adapun tahapan tahapan penelitian dan pengembangan, sebagi berikut:

**Tabel 1 Langkah-langkah pengembangan produk**

Tahap	Langkah	Aktvitas
<b>Studi Pendahuluan</b>	1	Melakukan analisis kebutuhan kepada 26 peserta didik siswa SMP kelas VII dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar mengembangkan produk.
<b>Pengembangan Produk</b>	2	Pembuatan video tutorial <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan konsep, mengumpulkan materi yang berkaitan dengan surat pribadi dan surat dinas. setelah itu membuat surat pribadi dan surat dinas yang memuat nilai-nilai anti verbal <i>bullying</i>.</li> <li>2. membuat design menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint yang berisi materi-materi surat pribadi dan surat dinas.</li> <li>3. Perekaman slide menggunakan bandicam.</li> <li>4. Penggabungan video menggunakan aplikasi Kinemaster.</li> </ol>
<b>Uji Validasi</b>	3	Melakukan uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media untuk mengetahui kualitas produk videotutorial.

Subjek penelitian dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Populasi diambil dari hasil uji validasi ahli materi dan validasi media. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Sedangkan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli materi dan validasi ahli media. Arikunto (dalam Wirasmita dan putra, 2017:39) menyatakan bahwa data kuantitatif yang merupakan angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase kualitas produk. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Persentase kualitas produk (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase

Tabel 2 Skala persentase validasi

Persentase Pencapaian	Interprestasi
76% - 100%	Sangat Layak
56% - 75%	Layak
40% - 55%	Cukup
0% - 39%	Kurang Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pembelajaran berbasis multimedia berupa video tutorial pembelajaran bahasa Indonesia memuat nilai-nilai anti verbal *bullying* untuk siswa SMP kelas VII didasarkan melalui analisis awal dan analisis akhir. Pengumpulan informasi dengan melakukan analisis kebutuhan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di dalam proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut sebagai acuan peneliti dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran video tutorial.

Pembuatan video tutorial yang pertama menyiapkan konsep materi pelajaran surat pribadi dan surat dinas yang sudah dikombinasikan dengan nilai-nilai antikekerasan verbal. Kedua, membuat design slide menggunakan aplikasi microsoft powerpoint. Ketiga, perekaman slide menggunakan aplikasi bandicam. Keempat, penggabungan potongan-potongan video menggunakan aplikasi kinemaster. Selanjutnya produk akan diuji validasi ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kualitas dari produk tersebut.

Hasil inovasi pembelajaran berbasis multimedia, berupa dua media pembelajaran video tutorial untuk materi pelajaran surat pribadi dan surat dinas. khususnya pada kompetensi dasar menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dan kompetensi dasar menulis surat pribadi dan surat dinas. materi-materi tersebut dikembangkan dengan memuat nilai-nilai anti verbal *bullying* sebagai bentuk upaya pencegahan peserta didik menjadi korban ataupun pelaku tindak kekerasan verbal. Berikut gambar video tutorial surat pribadi dan surat dinas.



Gambar 1 video tutorial menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas



Gambar 2 video tutorial menulis surat pribadi dan surat dinas

### Hasil Penilaian Ahli Media

Penilaian dari uji validasi ahli media digunakan untuk mengetahui kualitas media dari video tutorial. Kuisoner ahli media terdiri dari 26 pertanyaan dengan skor penilaian dari skala 1 sampai 4. Aspek-aspek yang menjadi dasar penilaian ahli media yaitu: (a) Aspek kualitas media, yang terdiri dari kualitas video yang ditampilkan, kemudahan penggunaan, kejelasan suara, kejelasan teks/keterbacaan, (b) Aspek penggunaan bahasa, yang terdiri dari kualitas penggunaan bahasa dan kesesuaian penempatan kalimat, dan (c) Aspek layout media, yang terdiri dari penyajian video dan tata letak. Berikut hasil uji validasi ahli media.

No	Aspek	Frekuensi				Σ Skor	Σ Butir	Bobot Max	%
		1	2	3	4				
1	Aspek kualitas media	0	0	7	5	41	12	48	85,4%
2	Aspek penggunaan bahasa	0	0	7	0	21	7	28	75%
3	Aspek layout media	0	0	5	2	23	7	28	82,1%
<b>Jumlah</b>						<b>85</b>	<b>26</b>	<b>104</b>	<b>81,7%</b>
<b>Kriteria</b>						<b>Sangat Layak</b>			

Penilaian dari ahli media untuk dua media pembelajaran video tutorial yang dilakukan secara bersamaan. Hasil penilaian ahli media ini ditinjau dari beberapa aspek antara lain: (1) Aspek kualitas media yang meliputi; kualitas video yang ditampilkan, kemudahan penggunaan, kejelasan suara, dan kejelasan

teks/keterbacaan memperoleh skor penilaian 41 dengan persentase 85,4%, (2) Aspek penggunaan bahasa yang meliputi; kualitas penggunaan bahasa dan kesesuaian penempatan kalimat memperoleh skor penilaian 21 dengan persentase 75%, dan (3) Aspek layout media yang meliputi; penyajian video dan tata letak memperoleh skor penilaian 23 dengan persentase 82,1%.

### **Hasil Penilaian Ahli Materi**

Penilaian dari uji validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui kualitas materi dari video tutorial. Kuisioner ahli materi terdiri dari 18 pertanyaan dengan skor penilaian dari skala 1 sampai 4. Aspek-aspek yang menjadi dasar penilaian ahli materi yaitu: (a) ketepatan isi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai, (b) kelengkapan isi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai, (c) keruntutan isi materi, dan (d) kualitas memotivasi. Validasi ahli materi ini dilaksanakan sebanyak satu kali. Berikut hasil validasi ahli materi.

**Tabel 1. Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek	Frekuensi				Σ Skor	Σ Butir	Bobot Max	%
		1	2	3	4				
1	Ketepatan isi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai	0	0	6	0	18	6	24	75%
2	Kelengkapan isi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai	0	0	6	0	18	6	24	75%
3	Keruntutan Isi Materi	0	0	3	0	9	3	12	75%
4	Kualitas Memotivasi	0	0	3	0	9	3	12	75%
<b>Jumlah</b>						<b>54</b>	<b>18</b>	<b>72</b>	<b>75%</b>
<b>Kriteria</b>						<b>Layak</b>			

Penilaian dari ahli materi untuk dua media pembelajaran video tutorial yang dilakukan secara bersamaan. Hasil penilaian ahli materi ini ditinjau dari beberapa aspek antara lain, yaitu: (1) Ketepatan isi materi memperoleh skor penilaian 18 dengan persentase 75%, (2) Kelengkapan isi materi memperoleh skor penilaian 18 dengan persentase 75%, (3) Keruntutan isi materi memperoleh skor penilaian 9 dengan persentase 75%, dan (4) Kualitas memotivasi memperoleh skor penilaian 9 dengan persentase 75%. Secara keseluruhan hasil validasi materi memperoleh skor 54 dengan persentase 75%. Hasil penilaian secara keseluruhan validasi ahli materi dari dua media pembelajaran video tutorial memperoleh persentase 75%. Hasil tersebut masuk dalam skala presentase pencapaian ke-2 dengan kategori layak. Dengan hasil validasi tersebut maka media pembelajaran video tutorial ini, jika dilihat dari segi materinya layak untuk diproduksi.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan video tutorial sebagai inovasi pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan nilai-nilai anti verbal *bullying* untuk siswa SMP kelas VII berkualitas dari segi materi dan medianya. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor penilaian 54 dengan persentase 75% masuk dalam kategori layak. Sedangkan, hasil validasi ahli media memperoleh skor penilaian 85 dengan persentase 81,7% masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang masuk dalam kategori layak dan hasil validasi ahli media yang masuk dalam kategori sangat layak. Maka media pembelajaran video tutorial ini berkualitas dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herayanti, Lovy. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru-guru di SDN1 Ubung dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*: 2(4).
- Kustandi, Cecep. dan Bambang, Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pradana, Fahrizal Ibnu. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan dalam Buu Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA. *AL-IMAN*, 4(02).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(2).
- Wirasasmita, R.H. dan Putra. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *Edumatic. Jurnal Pendidikan Informatika*, 1 (2), 35-43